

ABSTRAK

Oral hygiene penting dilakukan pada pasien dengan gangguan kesadaran yang mengalami gangguan perawatan diri sehingga menyebabkan kejadian infeksi rongga mulut meningkat. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara pelaksanaan oral hygiene dengan kejadian infeksi rongga mulut.

Desain penelitian ini adalah analitik cross sectional , populasi penelitian ini adalah pasien yang mengalami penurunan kesadaran sebesar 15 responden, sampel pada penelitian ini sebesar 14 responden, Pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Variabel independennya adalah pelaksanaan oral hygiene dan variabel dependennya adalah infeksi rongga mulut. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi dan standart operasional prosedur oral hygiene. Analisis data menggunakan uji chi square.

Hasil penelitian ini menunjukkan oral hygiene dilakukan dengan baik (78,6%) dan kejadian infeksi sebesar 14,3%. Hal ini menunjukkan oral hygiene dilakukan dengan baik dengan angka kejadian infeksi minimal. Uji statistik chi square di dapatkan $p = 0.033$ berarti $p < = 0.05$. Sehingga disimpulkan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara pelaksanaan oral hygiene dengan dengan kejadian infeksi rongga mulut.

Simpulan dalam penelitian ini adalah semakin baik pelaksanaan oral hygiene semakin kecil kejadian infeksi rongga mulut. Hasil penelitian ini menyarankan agar pasien tetap mendapatkan oral hygiene agar tidak terjadi infeksi rongga mulut

Kata Kunci : Oral hygiene, infeksi rongga mulut